



YAYASAN PERGURUAN KARYA BHAKTI PURBALINGGA
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA

Jl. Letjend. S. Parman, No. 53 Purbalingga, Jawa Tengah 53313

Telp. 0281-8904769, CS/WA : 082171811300

www.unperba.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
NOMOR 068/SK/061051/IX/2024
TENTANG
PEMBENTUKAN SATGAS PUSAT INKUBATOR BISNIS
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA
REKTOR UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA

- Menimbang : a. bahwa dalam mewujudkan Visi Universitas Perwira Purbalingga, dipandang perlu membentuk Satuan Tugas Pengelola Pusat Inkubator Bisnis yang berfungsi untuk menyiapkan lulusan Universitas Perwira Purbalingga agar menjadi Wirausahawan muda yang sukses;
- b. bahwa dengan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a perlu diterbitkan keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 27 tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Bisnis Wirausaha;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010;
5. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 24/Per/M.UMKM/IX/2015 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Penyelenggaraan Inkubator Wirausaha;

6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 29681/B/07/2023 Tentang Penugasan Sebagai Pimpinan Perguruan Tinggi atas nama Dr. Eming Suidiana, M.Si. sebagai Rektor Universitas Perwira Purbalingga;
7. Peraturan Yayasan Perguruan Karya Bhakti Purbalingga Nomor 018 Tahun 2018 Tanggal 22 Desember 2018 tentang Statuta Universitas Perwira Purbalingga;
8. Peraturan Yayasan Perguruan Karya Bhakti Purbalingga Nomor SK/32/YPKB/VI/2019 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Perwira Purbalingga;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA TENTANG PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS PUSAT INKUBATOR BISNIS UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA**
- PERTAMA** : Membentuk Satuan Tugas Pengelola Pusat Inkubator Bisnis yang struktur organisasi dan nama-nama pengelolanya sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA** : Pusat inkubator bisnis di bawah pembinaan Lembaga Kerja Sama dan Kewirausahaan Universitas Perwira Purbalingga.
- KETIGA** : Tugas pokok Satuan Tugas Pengelola Pusat Inkubator Bisnis sebagaimana tersebut dalam lampiran II keputusan ini.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Purbalingga

Pada tanggal 1 September 2024

REKTOR,


EMING SUIDIANA
REKTOR

Lampiran I
Surat Keputusan Rektor
Nomor : 068/SK/061051/IX/2024
Tentang : Pembentukan Satuan
Tugas Pusat Inkubator
Bisnis Universitas
Perwira Purbalingga
Tanggal : 1 September 2024

**STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA
SATUAN TUGAS PENGELOLA INKUBATOR BISNIS
UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA**

No.	JABATAN	NAMA
1.	Ketua Merangkap Manajer	Dyah Supriatin, S.E., M.M.
2.	Divisi Rekrutmen	Hana Afifah, S.Si., M.M.
3.	Divisi Pelatihan	Siska Irma Budianti, S.Si., M.Sc.
4.	Divisi Marketing dan Kerja sama.	Afif Hendri Putranto, M.P.

Ditetapkan di Purbalingga
Pada tanggal 1 September 2024

REKTOR,


EMING SUDIANA
REKTOR

Lampiran II
 Surat Keputusan Rektor
 Nomor : 068/SK/061051/IX/2024
 Tentang : Pembentukan Satuan
 Tugas Pusat Inkubator
 Bisnis Universitas
 Perwira Purbalingga
 Tanggal : 1 September 2024

**TUGAS POKOK DAN FUNGSI
 ANGGOTA SATUAN TUGAS PENGELOLA INKUBATOR BISNIS
 UNIVERSITAS PERWIRA PURBALINGGA**

No.	JABATAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
1.	Kepala Pusat Inkubator Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan Visi dan Misi Inkubator: Ketua bertanggung jawab dalam menyusun visi, misi, dan tujuan strategis dari pusat inkubator bisnis yang sesuai dengan visi universitas, khususnya dalam hal pengembangan kewirausahaan dan inovasi. 2. Perencanaan dan Pelaksanaan Program: Ketua mengarahkan dan memimpin pelaksanaan program-program inkubasi, termasuk menyusun kebijakan, menetapkan prioritas, serta mengawasi semua kegiatan yang terkait dengan pengembangan usaha baru di kampus. 3. Kepemimpinan dan Koordinasi Tim: Ketua bertugas memimpin tim pengelola inkubator dan memastikan bahwa semua unit di bawahnya berfungsi secara optimal. Ini termasuk koordinasi antar divisi, baik itu dalam bidang administrasi, pelatihan, atau kemitraan. 4. Pengembangan Kemitraan dan Jaringan: Ketua juga berperan aktif dalam membangun kemitraan strategis dengan pihak luar seperti lembaga pemerintah, perusahaan swasta, investor, dan venture capital. Hal ini bertujuan untuk membuka akses lebih luas bagi para tenant di inkubator. 5. Pendampingan dan Pengambilan Keputusan: Ketua memberikan bimbingan strategis kepada peserta inkubasi (tenant), terutama dalam pengambilan keputusan bisnis penting, seperti strategi pemasaran, manajemen keuangan, atau pengembangan produk. 6. Pengelolaan Sumber Daya dan Pendanaan: Ketua mengelola sumber daya yang ada, termasuk anggaran dan dana operasional inkubator, serta mencari tambahan dana melalui proposal kepada pihak eksternal, baik dari pemerintah, donor, atau investor. 7. Monitoring dan Evaluasi: Ketua memastikan adanya mekanisme monitoring dan evaluasi berkala terhadap program-program inkubasi dan perkembangan usaha

		<p>tenant, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.</p> <p>8. Pengembangan Inovasi dan Riset: Ketua berperan dalam memfasilitasi dan riset yang dilakukan oleh tenant inkubator, baik dalam hal pengembangan produk maupun teknologi, sehingga menciptakan wirausaha yang berbasis inovasi.</p> <p>9. Pelaporan dan Akuntabilitas: Ketua bertanggung jawab menyusun laporan berkala kepada pimpinan universitas mengenai capaian, tantangan, dan rencana kerja inkubator, serta mempertanggungjawabkan penggunaan dana dan sumber daya lainnya.</p> <p>Dengan demikian, Ketua Pusat Inkubator Bisnis memiliki peran sentral dalam merancang, mengimplementasikan, dan memimpin seluruh operasional inkubator agar berjalan sesuai dengan tujuan pengembangan kewirausahaan di kampus</p>
2.	Manajer Pusat Inkubator Bisnis	<p>Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Manajer Pusat Inkubator Bisnis Kampus berfokus pada pengelolaan operasional sehari-hari serta pelaksanaan program-program inkubasi untuk mendukung pengembangan bisnis di kampus. Berikut adalah beberapa peran utama seorang Manajer Inkubator Bisnis Kampus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Operasional Harian: Manajer bertanggung jawab atas operasional harian pusat inkubator, memastikan semua fasilitas dan sumber daya berjalan dengan baik untuk mendukung tenant (peserta inkubasi) dalam mengembangkan bisnis mereka. 2. Pelaksanaan Program Inkubasi: Manajer melaksanakan program-program inkubasi yang telah direncanakan, seperti pelatihan, mentoring, dan konsultasi. Ia memastikan setiap tenant mendapatkan bimbingan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya. 3. Perekrutan dan Seleksi Tenant: Manajer berperan dalam proses seleksi tenant yang akan bergabung dalam program inkubasi. Ini mencakup melakukan penilaian terhadap kelayakan bisnis yang diusulkan oleh calon tenant. 4. Fasilitasi Akses ke Jaringan dan Mitra: Manajer bertugas membantu tenant terhubung dengan mitra strategis seperti investor, mentor, dan sumber daya eksternal lainnya, guna mendukung pengembangan usaha mereka. 5. Pengelolaan Sumber Daya Inkubator: Manajer memastikan bahwa semua sumber daya, baik

		<p>finansial maupun non-finansial, digunakan secara efektif untuk mendukung tujuan pusat inkubator. Ini termasuk pengelolaan anggaran, fasilitas, dan peralatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Monitoring dan Evaluasi Tenant: Manajer melakukan monitoring terhadap perkembangan setiap tenant, memberikan evaluasi berkala, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau dukungan tambahan. 7. Laporan dan Administrasi: Manajer bertanggung jawab dalam membuat laporan berkala terkait perkembangan tenant, penggunaan sumber daya, serta hasil dari program-program inkubasi. Ia juga berperan dalam administrasi umum pusat inkubator. 8. Pengembangan Program dan Inovasi: Manajer berperan dalam mengembangkan program baru atau menyesuaikan program yang ada agar lebih relevan dengan kebutuhan tenant dan dinamika pasar. Manajer juga mempromosikan inovasi dalam pengembangan produk atau layanan oleh tenant.
3.	Divisi Rekrutmen Pusat Inkubator Bisnis	<p>Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Kepala Divisi Rekrutmen Tenant di Pusat Inkubator Bisnis Kampus berfokus pada proses perekrutan, seleksi, dan pengelolaan tenant (peserta program inkubasi) untuk memastikan inkubator diisi oleh startup atau usaha yang memiliki potensi berkembang. Berikut adalah rincian Tupoksi Kepala Divisi Rekrutmen Tenant:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang dan Mengelola Proses Rekrutmen Tenant: Kepala Divisi bertanggung jawab untuk merancang strategi dan sistem perekrutan tenant yang efektif. Ini mencakup penyusunan kriteria seleksi tenant, promosi program inkubasi, dan penyaringan calon tenant yang sesuai dengan visi dan misi inkubator. 2. Menjaring Calon Tenant: Kepala Divisi menjalankan strategi pemasaran dan komunikasi untuk menarik minat calon tenant, seperti mahasiswa, alumni, dosen, dan pelaku bisnis lain di sekitar kampus. Ia juga mengorganisir kegiatan seperti roadshow, seminar, atau workshop untuk memperkenalkan program inkubasi. 3. Proses Seleksi dan Evaluasi Tenant: Setelah menerima aplikasi, Kepala Divisi mengkoordinasikan proses seleksi tenant dengan melibatkan tim evaluasi. Ini mencakup menilai kelayakan ide bisnis, potensi pengembangan, serta kemampuan manajemen calon tenant.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Membangun Kemitraan Strategis untuk Rekrutmen: Kepala Divisi bekerja sama dengan berbagai pihak seperti fakultas, organisasi kemahasiswaan, dan pusat riset kampus untuk menjangkau lebih banyak calon tenant. Selain itu, ia juga bisa berkolaborasi dengan lembaga eksternal seperti pemerintah dan investor untuk memperluas jaringan rekrutmen. 5. Pengembangan Program Onboarding Tenant: Kepala Divisi bertanggung jawab untuk mengembangkan program onboarding yang komprehensif bagi tenant terpilih, memastikan mereka memahami prosedur inkubasi, fasilitas yang tersedia, dan manfaat dari program tersebut. 6. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenant Baru: Selain rekrutmen, Kepala Divisi juga terlibat dalam memantau kinerja tenant yang baru bergabung. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan bahwa tenant yang telah direkrut mampu mengikuti program dan mencapai milestone yang telah ditetapkan. 7. Menyusun Laporan dan Rekomendasi: Kepala Divisi secara rutin membuat laporan kepada manajemen inkubator tentang hasil rekrutmen dan performa tenant yang telah terjaring. Ia juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses seleksi dan rekrutmen berdasarkan hasil evaluasi.
4.	Divisi Pelatihan Pusat Inkubator Bisnis	<p>Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Kepala Divisi Pelatihan di Pusat Inkubator Bisnis Kampus adalah mengelola dan mengembangkan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bisnis dan kewirausahaan tenant yang bergabung dalam program inkubasi. Berikut adalah beberapa tupoksi utama dari Kepala Divisi Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang Program Pelatihan: Kepala Divisi bertanggung jawab merancang kurikulum pelatihan yang mencakup berbagai aspek kewirausahaan dan bisnis, seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, pengembangan produk, inovasi, dan kepemimpinan. Program ini disesuaikan dengan kebutuhan tenant dan tren pasar yang relevan. 2. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop: Kepala Divisi mengatur dan mengoordinasikan pelaksanaan pelatihan, seminar, dan workshop bagi tenant. Ini mencakup memastikan bahwa pelatih dan fasilitator memiliki kualifikasi yang sesuai serta memastikan semua peserta mendapatkan akses ke materi dan pelatihan yang berkualitas. 3. Evaluasi Kebutuhan Pelatihan Tenant: Kepala Divisi bertugas melakukan evaluasi terhadap kebutuhan

		<p>pelatihan tenant secara berkala, baik melalui survei, wawancara, atau monitoring langsung. Ini bertujuan untuk menyesuaikan program pelatihan dengan kebutuhan spesifik setiap tenant agar mereka dapat berkembang secara optimal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengundang Pakar dan Mentor: Kepala Divisi berperan dalam mengundang pakar industri, wirausahawan sukses, mentor, dan praktisi untuk memberikan pelatihan khusus, membagikan pengalaman, dan memberikan bimbingan kepada tenant inkubator. 5. Pengelolaan Fasilitasi Pelatihan: Kepala Divisi memastikan bahwa seluruh fasilitas pelatihan, termasuk ruangan, perangkat teknologi, dan bahan ajar, tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh peserta pelatihan. 6. Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Pelatihan: Kepala Divisi melakukan monitoring terhadap efektivitas pelatihan dengan mengevaluasi perkembangan tenant setelah mengikuti program pelatihan. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang. 7. Kolaborasi dengan Divisi Lain: Kepala Divisi Pelatihan bekerja sama dengan divisi lain, seperti Divisi Rekrutmen Tenant dan Divisi Pengembangan Bisnis, untuk memastikan pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan tenant serta mendukung tujuan strategis inkubator. 8. Penyusunan Laporan dan Feedback: Kepala Divisi bertugas menyusun laporan terkait kegiatan pelatihan, hasil pelatihan, serta feedback dari peserta. Laporan ini digunakan untuk memperbaiki program di masa depan dan disampaikan kepada manajemen pusat inkubator.
5.	Divisi Marketing dan Kerja sama Pusat Inkubator Bisnis	<p>Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Kepala Divisi Marketing dan Kerja sama di Pusat Inkubator Bisnis Kampus berfokus pada mengelola pemasaran, membangun kemitraan strategis, serta mendukung pengembangan tenant dalam aspek promosi dan kerja sama. Berikut adalah rincian tupoksinya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Strategi Pemasaran: <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan mengimplementasikan strategi pemasaran untuk mempromosikan inkubator dan tenant. - Membangun strategi branding inkubator agar dikenal sebagai pusat pengembangan wirausaha yang unggul.

		<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan berbagai media (digital, cetak, event) untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik inkubator. <p>2. Mengelola Promosi Tenant:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membantu tenant dalam mengembangkan strategi pemasaran bisnis mereka. - Memfasilitasi promosi produk/jasa tenant melalui berbagai platform, termasuk media sosial, acara pameran, dan jaringan bisnis. - Menyediakan pelatihan dan konsultasi terkait branding dan pemasaran untuk tenant. <p>3. Menjalin Kerja sama Strategis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membangun dan memelihara hubungan dengan mitra eksternal, seperti pemerintah, perusahaan, investor, dan lembaga riset. - Merumuskan proposal kerja sama dan mengoordinasikan negosiasi dengan pihak eksternal. - Mencari peluang kolaborasi yang dapat mendukung program Inkubasi dan tenant, seperti akses ke pendanaan, bimbingan, atau peluang pasar. <p>4. Mengorganisir Event dan Networking:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasikan event seperti seminar, workshop, dan pameran yang bertujuan mempromosikan inkubator serta tenant kepada mitra potensial. - Mengatur acara networking untuk menghubungkan tenant dengan investor, mentor, dan pakar industri. <p>5. Monitoring dan Evaluasi Kerja sama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memantau dan mengevaluasi efektivitas kerja sama yang telah dijalin. - Mengidentifikasi area untuk pengembangan kerja sama lebih lanjut atau peningkatan manfaat bagi tenant dan inkubator. <p>6. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan berkala terkait hasil kegiatan pemasaran dan kerja sama yang telah dilakukan. - Memberikan rekomendasi strategi pemasaran dan kerja sama yang lebih efektif untuk pengembangan tenant dan inkubator.
--	--	---

		<p>7. Mengelola Komunikasi Publik:</p> <ul style="list-style-type: none">- Bertanggung jawab atas komunikasi eksternal inkubator, termasuk penyebaran informasi dan pengelolaan hubungan dengan media.- memastikan pesan yang disampaikan selaras dengan visi dan misi inkubator serta mendukung pencapaian target strategis.
--	--	--

Ditetapkan di Purbalingga
Pada tanggal 1 September 2024

REKTOR,



EMING SUDIANA

REKTOR